

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berikut bersifat kuantitatif. Keterkaitan antarvariabel ialah konsekuensi dari penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode ilmiah yang melihat realitas sebagai sesuatu yang bisa dikategorikan, didefinisikan, dicermati, serta diukur. Data penelitian direpresentasikan dengan angka-angka, serta statistik diterapkan untuk analisis. (Sugiyono, 2017: 16).

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis, serta penulis memutuskan untuk menerapkan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan metode *ex post facto* untuk mengetahui bagaimana terapi tertentu memengaruhi terapi lain didalam keadaan yang terkendali. Metode yang menerapkan data berupa angka sebagai alat untuk mencari informasi terkait apa yang ingin diketahui peneliti berikut diterapkan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Kota Bengkulu. Angka-angka tersebut kemudian dianalisis menerapkan metode statistik dengan perangkat lunak MS Excel serta SPSS 29.0.1.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMP Negeri 01 Kota Bengkulu menjadi lokasi penelitian berikut. Sementara itu, penelitian berikut dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2025 selama kurang lebih satu bulan. Objek serta sampel penelitian ialah 30 siswa kelas VIII. 2 serta 30 siswa kelas VIII. 9.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan ialah desain deskriptif kuantitatif. Desain berikut diterapkan untuk mengumpulkan informasi terkait kebiasaan membaca serta kemahiran mengaji siswa. Untuk mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut, data yang terkumpul akan dikaji. Hipotesis yang sudah ditetapkan juga akan diuji didalam penelitian berikut dengan menerapkan analisis regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2017: 17).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Istilah "populasi" mengacu pada rentang luas item ataupun orang dengan atribut serta sifat tertentu yang sudah dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan terkait temuan penyelidikannya. Partisipan didalam penelitian berikut ialah seluruh siswa kelas delapan di SMPN 01 Kota Bengkulu selama tahun ajaran 2024–2025, yang dibagi menjadi sembilan kelas: 1, 2, 3,

4, 5, 6, 7, 8, serta 9. Tabel berikut menampilkan populasinya.

Tabel 3. 1
Distribusi Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VIII. 1	13 Orang	20 Orang	33 Orang
2.	VIII. 2	16 Orang	21 Orang	37 Orang
3.	VIII. 3	13 Orang	18 Orang	31 Orang
4.	VIII. 4	16 Orang	18 Orang	34 Orang
5.	VIII. 5	18 Orang	16 Orang	34 Orang
6.	VIII. 6	15 Orang	17 Orang	32 Orang
7.	VIII. 7	15 Orang	16 Orang	31 Orang
8.	VIII. 8	19 Orang	15 Orang	34 Orang
9.	VIII. 9	14 Orang	18 Orang	32 Orang
Total				298 Orang

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari keseluruhan item yang diteliti yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Dari Suharsimi Arikunto yang dimintai pendapatnya untuk menentukan sampel didalam penelitian berikut, bila populasi lebih daripada 100, kemudian bisa diambil sampel sejumlah 10%, 15%, 20%, ataupun 25%; bila populasi lebih rendah dari 100, kemudian populasi yang

dijadikan sampel harus terdiri dari semuanya. Mengingat jumlah partisipan didalam penelitian berikut lebih daripada 100, kemudian penulis menerapkan kaidah tersebut untuk memilih sampel sejumlah 60 responden ataupun 20% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 298. Penelitian berikut melibatkan sampel dari kelas VIII 2 serta VIII 9.

Tabel 3. 2
Sampel penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII. 2	14 orang	16 orang	30 orang
2.	VIII. 9	13 orang	17 orang	30 orang
Total			60 orang	

E. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel ialah sebuah pedoman yang komprehensif yang menguraikan apa yang harus dicermati serta diukur untuk menilai kebenaran sebuah variabel ataupun konsep. Variabel yang akan diukur dengan instrumen ataupun alat ukur harus diberi batasan ataupun definisi yang jelas agar pembaca serta peneliti memiliki pemahaman yang sama terhadap variabel yang diterapkan didalam penelitian. Perihal berikut dimaksudkan untuk mencegah terjadinya perubahan ataupun kesalahan pada maksud serta tujuan

penelitian (Darmawan dkk., 2024: 116). Berikut ini ialah tabel penjelasan variabel operasional yang didefinisikan didalam penelitian berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Terikat (Y): Kemampuan membaca Al-Qur'an	Kebiasaan seseorang didalam melaksanakan kegiatan aktif mencari informasi yang didapat didalam al Qur'an ataupun aktifitas mengaji	1. Kelancaran membaca Al-Qur'an bermakna tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda. 2. tajwid, cara membaca Al-Qur'an dengan baik serta tertib dari makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung ataupun tidaknya, irama serta nadanya, serta titik koma nya 3. Makharijul huruf lafal (pengucapan) yang dengan dibedakan sebuah huruf dengan huruf lainnya.
Variabel Terikat (X): Rutinitas Membaca AL-	kebiasaan yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan	Minat (keinginan dan kesungguhan) Membaca al-qur'an

Qur'an	karakter siswa,	1. Frekuensi Membaca 2. Durasi Membaca: Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an setiap kali
		Disiplin (konsistensi) 1. Konsistensi Harian 2. Refleksi Diri

F. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian berikut, penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagaimana dibawah:

1. Observasi

bservasi ialah pengamatan langsung ataupun tidak langsung terhadap item yang diteliti untuk memperoleh data penelitian.

Tujuan observasi ialah untuk melihat secara langsung bagaimana siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Kota Bengkulu belajar mengaji. Peneliti mengamati bahwasanya siswa mengaji secara teratur. Peneliti bisa memperoleh informasi rinci terkait keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran serta kesulitan yang

mereka alami didalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan menerapkan lembar observasi yang mencakup indikator kemampuan rutin mengaji serta kapasitas mengaji..

2. Angket (Kuesioner)

Dengan menyebarkan formulir kuesioner serta menyerahkannya secara tertulis kepada sejumlah subjek, kuesioner ialah penyelidikan sejumlah besar isu yang memengaruhi sejumlah besar individu ataupun masyarakat umum untuk mendapat jawaban tertulis (respons) sesuai kebutuhan. Peneliti menerapkan kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang jawabannya sudah tersedia. Responden cukup memilih jawaban berlandaskan karakteristiknya dengan memberi tanda (x) ataupun tanda (√) pada skala pengukuran interval dengan model skala Likert.

Skala pengukuran interval diterapkan untuk mengukur angka-angka didalam penelitian berikut. Salah satu alat ukur yang sering diterapkan untuk mengukur fenomena ataupun gejala sosial ialah skala pengukuran interval. Skala Likert ialah yang akan diterapkan. Sugiyono menyatakan bahwasanya Skala Likert diterapkan untuk mengukur sikap, keyakinan, serta persepsi individu ataupun kelompok terhadap isu-isu sosial. Respons skala Likert berkisar dari sangat positif

hingga sangat negatif. Skor total dihitung dengan menambahkan bobot nilai tiap responden. (Sugiyono, 2017: 142). berikut ini ialah respons alternatif yang diterapkan:

Tabel 3. 4
Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Metode Tes

Serangkaian stimulus diterapkan didalam prosedur pengujian untuk memperoleh respons yang bisa dijadikan dasar penghitungan skor. Penilaian dibagi menjadi dua kategori: penilaian lisan serta tertulis.

Tes tertulis ialah tes yang mengharuskan peserta tes untuk menjawab pertanyaan dengan respons tertulis. Di sisi lain, ujian lisan ialah tes yang meminta siswa untuk menjawab pertanyaan secara langsung.

Untuk mengumpulkan informasi didalam penelitian berikut, peneliti menerapkan teknik ujian

langsung untuk menilai keterampilan mengaji siswa kelas VIII 2 serta VIII 9.

Tabel 3. 5
Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'a	Skala Nilai
1	Sangat lancar	4
2	Lancar	3
3	Sedang	2
4	Tidak lancar	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang mendokumentasikan berbagai peristiwa masa lampau didalam berbagai bentuk, baik tertulis, lisan, maupun artistik. Contoh dari dokumentasi berikut ialah gambar, video, film, catatan, surat, rekaman, serta berbagai bentuk materi pendukung lainnya.

Metode dokumentasi diterapkan didalam penelitian berikut untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti kurikulum serta kondisi siswa, buku Pendidikan Agama Islam serta Pendidikan Karakter, sejarah berdirinya, lokasi, struktur organisasi, kondisi guru, siswa, serta sarana serta prasarana di SMP Negeri 01 Kota Bengkulu.

G. Instrumen Penelitian

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Definisi konseptual

Mengaji ialah salah satu amalan yang bisa membantu perkembangan kognitif serta spiritual anak, terutama anak usia dini. Pertama lancar mengaji, seseorang tidak akan terjebak, terputus-putus, mandek, serta tertunda. Kedua, Tajwid ialah ilmu mengaji dengan benar serta konsisten berlandaskan makhroj, panjang, tebal, dengung ataupun not, irama serta nada, serta titik koma. Huruf makharijul ketiga ialah huruf yang bisa dibedakan dari huruf-huruf lainnya sebab muncul pada akhir bunyi lafal.

b. Definisi Operasional

Ada tiga kriteria yang diterapkan untuk menilai kelancaran mengaji siswa: pertama, kelancaran diartikan sebagai tidak tersendat, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, lancar, serta tidak tertunda. Dengan kata lain, kelancaran mengaji ialah syarat mutlak. Kedua, Tajwid ialah ilmu mengaji dengan benar serta konsisten berlandaskan makhroj, panjang, tebal, dengung ataupun not, irama, nada, serta titik koma yang semuanya diajarkan Nabi kepada para

pengikutnya. Letak makharijul huruf ketiga, yang memisahkan satu huruf dengan huruf lainnya, ialah tempat huruf tersebut muncul pada akhir bunyi lafal.

2. Rutinitas membaca Al-Qur'an

a. Definisi konseptual

Rutinitas membaca Al-Quran secara teratur serta terus-menerus ialah kebiasaan yang bermanfaat bagi karakter serta pertumbuhan rohani siswa. Ada tiga persyaratan penting yang harus dipenuhi untuk mengembangkan kebiasaan membaca Al-Quran yang positif: Minat (keinginan serta ketulusan) didahulukan, diikuti oleh waktu membaca (kontinuitas) serta disiplin (konsistensi)

b. Definisi Operasional

Siswa yang mengikuti rutinitas membaca Al-Quran mengindikasikan sikap serta perilaku berikut saat membaca Al-Quran: Pertama, minat (keinginan serta ketulusan), sebagaimana dibuktikan oleh frekuensi serta durasi membaca; kedua, waktu membaca (kontinuitas), sebagaimana dibuktikan oleh jadwal membaca Al-Quran, kepatuhan terhadap jadwal, serta pelacakan kemajuan. Ketiga, refleksi diri serta keteguhan harian ialah contoh disiplin (konsistensi).

c. Kisi- Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Alat keterampilan mengaji yang diterapkan didalam penelitian berikut ialah temuan dari ujian kompetensi qiraat (bacaan) individu santri. Aspek pertama kemampuan mengaji ialah fasih, yang diartikan tidak tersendat-sendat, tersendat-sendat, lancar, ataupun tertunda. Aspek kedua ialah tajwid, yakni mengaji secara tepat serta benar berlandaskan makhroj-nya, yang diantaranya panjang, tebal, denting ataupun nada, irama serta nada, serta titik koma. Ketiga, letak huruf pada akhir lafal (ucapan) yang membedakan satu huruf dengan huruf lainnya disebut makharijul huruf.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Instrument Tes Kemampuan membaca al-qur'an

Variabel (Y)	Indikator
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran membaca Al-Qur'an
	Penguasaan Tajwid
	Ketepatan makharijul huruf

2. Kuesioner Rutinitas Membaca Al-Qur'an

30 pernyataan didalam kuesioner berikut dimaksudkan untuk mengukur tiga hal: kedisiplinan

(konsistensi), waktu membaca (kontinuitas), serta minat (keinginan serta kesungguhan). Skala Likert 1 sampai 5 diterapkan untuk menilai tiap item, dengan 1 mengindikasikan "sangat tidak setuju" serta 5 mengindikasikan "sangat setuju."

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Instrument Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator	Soal Pernyataan	Total
Rutinitas Membaca Al-Qur'an	Minat (keinginan dan kesungguhan)	1. Frekuensi Membaca 2. Durasi Membaca: Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an setiap kali	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
	Waktu membaca al-qur'an	1. Jadwal Membaca Al-Qur'an 2. Kepatuhan Terhadap Jadwal 3. mencatat progres bacaan al-qur'an	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20	10
	Disiplin (konsistensi)	1. Konsistensi Harian 2. Refleksi Diri	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30	10
Total				30

esudah selesai penelitian serta perolehan data, penulis diharuskan menerapkan prosedur berikut untuk memproses data:

1. Menyunting serta memverifikasi bahwasanya kuesioner yang dikumpulkan sudah diisi secara lengkap.
2. Pemberian skor, yakni memberi nilai pada respons kuesioner yang dikumpulkan; nilai tiap pertanyaan akan dihitung untuk menentukan nilai total kuesioner. Teknik yang diterapkan ialah dengan menerapkan skala Likert untuk mengubah respons berbasis huruf menjadi respons numerik.
3. Tabulasi, yakni mengorganisasikan respons kuesioner yang diberi skor kedalam tabel frekuensi.
4. Uji instrument

Langkah pertama ialah menguji instrumen. Validitas serta reliabilitas uji coba selanjutnya dinilai dengan memberi penjelasan terkait temuannya.

Sejumlah tiga puluh pertanyaan disiapkan. Cara menghitung skor 1–5 berlandaskan respons siswa serta tes menerapkan Skala 1-4 Jikalau jawaban benar, skornya 5, serta jikalau jawaban salah, skornya

1. Validitas serta reliabilitas uji coba selanjutnya dinilai dengan memberi penjelasan terkait temuannya. (Sugiyono, 2017: 16).

a. Validitas

Validitas ialah metrik yang mengindikasikan tingkat validitas instrumen. Uji validitas konten diterapkan untuk mengevaluasi validitas survei berikut. Dari Sugiyono, pengujian validitas konten bisa dilaksanakan dengan membandingkan isi instrumen dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.

Guru dengan keahlian di bidang psikologi melaksanakan pengujian validitas kuesioner untuk penelitian berikut. Indikasi akan diterapkan untuk mengukur seberapa baik tiap item pertanyaan disusun, serta bahasa serta struktur kalimat harus jelas serta efektif. Siswa yang bukan peserta penelitian kemudian akan mengikuti ujian di awal untuk menentukan nilai validitas kuesioner. Dengan menghitung *korelasi momen produk Pearson*, nilai validitas tes berikut menentukan koefisien validitas tinggi serta rendah dari alat penilaian yang diberikan::

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi produk momen

$\sum x$: Jumlah total nilai dari variabel X

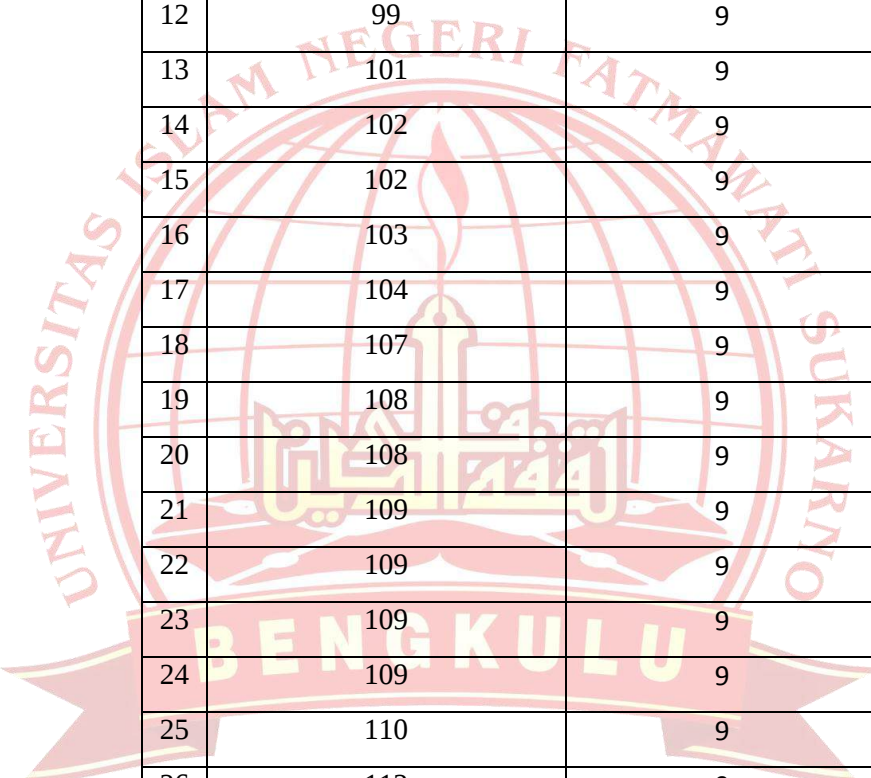
$\sum y$: Jumlah total nilai dari variabel Y

n : Jumlah Individu dalam sampel

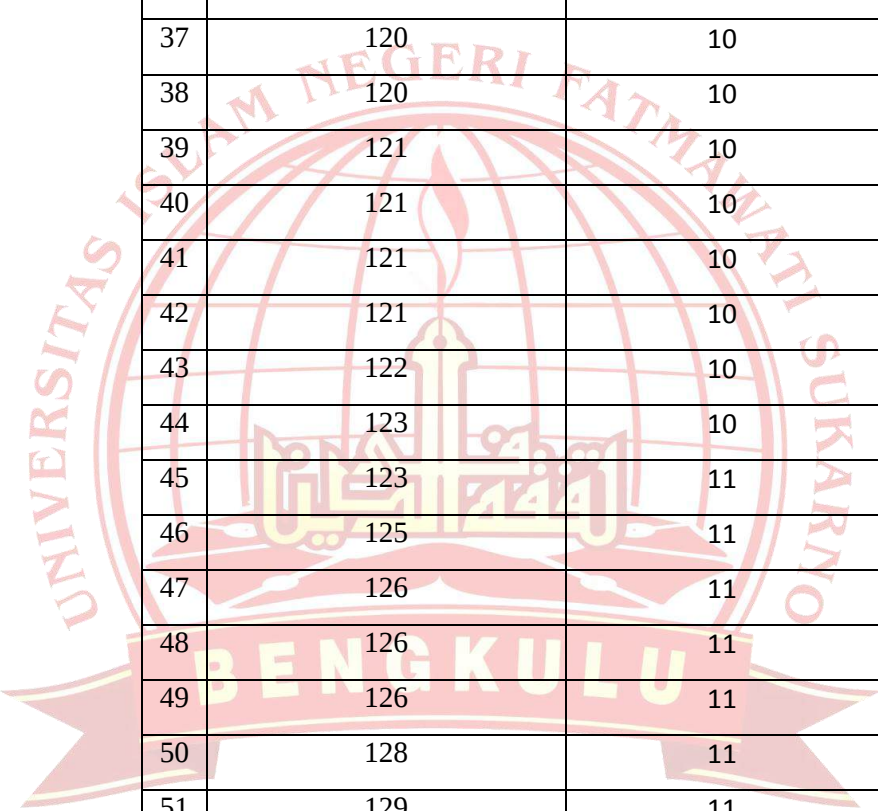
Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel ialah kriteria yang diterapkan untuk uji validitas butir soal. Perihal berikut mengindikasikan bahwasanya jika r hitung $> r$ tabel, butir soal dianggap valid; jika r hitung $< r$ tabel, butir soal dianggap tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak diterapkan. Tiap butir soal harus memenuhi persyaratan uji validitas jika $r_{xy} > r$ tabel, di mana r tabel diturunkan dari nilai krusial r product moment. Angka Indeks Korelasi *Product Moment*.

Tabel 3. 8
Hasil Skor Angket Dan Tes

No	Skor Angket Rutinitas Membaca Al-Qur'an (Variabel X)	Skor Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)
1	79	7
2	80	7
3	81	8
4	81	8
5	81	8
6	83	8



7	89	8
8	92	8
9	96	8
10	97	8
11	99	9
12	99	9
13	101	9
14	102	9
15	102	9
16	103	9
17	104	9
18	107	9
19	108	9
20	108	9
21	109	9
22	109	9
23	109	9
24	109	9
25	110	9
26	112	9
27	113	9
28	113	10
29	115	10
30	115	10
31	117	10

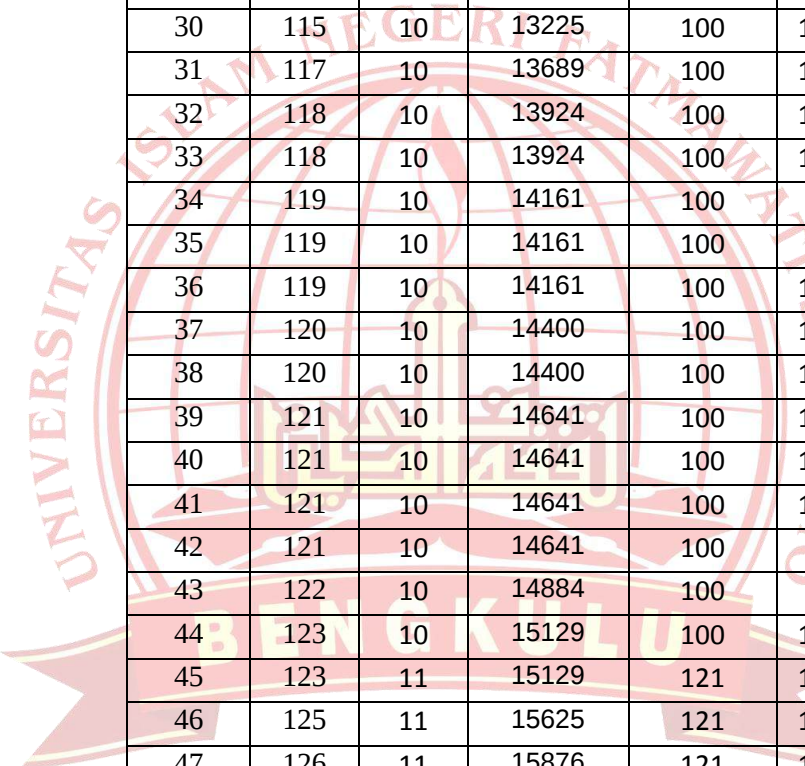


32	118	10
33	118	10
34	119	10
35	119	10
36	119	10
37	120	10
38	120	10
39	121	10
40	121	10
41	121	10
42	121	10
43	122	10
44	123	10
45	123	11
46	125	11
47	126	11
48	126	11
49	126	11
50	128	11
51	129	11
52	132	11
53	133	11
54	135	11
55	135	11
56	135	11

57	135	11
58	135	11
59	135	12
60	135	12

**Perhitungan hasil penelitian Rutinitas Membaca
Al-Qur'an (Variabel X)
Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	79	7	6241	49	790
2	80	7	6400	49	800
3	81	8	6561	64	648
4	81	8	6561	64	810
5	81	8	6561	64	567
6	83	8	6889	64	747
7	89	8	7921	64	712
8	92	8	8464	64	920
9	96	8	9216	64	864
10	97	8	9409	64	1067
11	99	9	9801	81	990
12	99	9	9801	81	1089
13	101	9	10201	81	909
14	102	9	10404	81	918
15	102	9	10404	81	918
16	103	9	10609	81	721
17	104	9	10816	81	832
18	107	9	11449	81	963
19	108	9	11664	81	972
20	108	9	11664	81	1080
21	109	9	11881	81	1090
22	109	9	11881	81	872



23	109	9	11881	81	981
24	109	9	11881	81	1090
25	110	9	12100	81	990
26	112	9	12544	81	1008
27	113	9	12769	81	1130
28	113	10	12769	100	1130
29	115	10	13225	100	1265
30	115	10	13225	100	1265
31	117	10	13689	100	1170
32	118	10	13924	100	1180
33	118	10	13924	100	1062
34	119	10	14161	100	952
35	119	10	14161	100	952
36	119	10	14161	100	1071
37	120	10	14400	100	1440
38	120	10	14400	100	1200
39	121	10	14641	100	1331
40	121	10	14641	100	1089
41	121	10	14641	100	1089
42	121	10	14641	100	968
43	122	10	14884	100	976
44	123	10	15129	100	1107
45	123	11	15129	121	1107
46	125	11	15625	121	1250
47	126	11	15876	121	1386
48	126	11	15876	121	1386
49	126	11	15876	121	1512
50	128	11	16384	121	1408
51	129	11	16641	121	1419
52	132	11	17424	121	1452
53	133	11	17689	121	1463
54	135	11	18225	121	1350

55	135	11	18225	121	1350
56	135	11	18225	121	1350
57	135	11	18225	121	1485
58	135	11	18225	121	1215
59	135	12	18225	144	1485
60	135	12	18225	144	1485
Jumlah	6778	579	-780684	5669	65828

Sumber: hasil data uji coba angket dengan menggunakan M.S Excel

Untuk mengetahui temuan validitas angket bisa dihitung menerapkan rumus product moment sebagaimana dibawah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(65828) - (6778)(579)}{\sqrt{\{60 \cdot 780684 - (6778)^2\} \{60 \cdot 5669(579)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3924462 - 32377680}{\sqrt{\{46841040 - 45941284\} \{23419680 - 335241\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28453218}{\sqrt{\{899756\} \{23084439\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28453218}{\sqrt{20770362}}$$

$$r_{xy} = \frac{28453218}{67266}$$

$$r_{xy} = 4.557,45$$

Angka Indeks Korelasi Product moment

Besarnya 'r' Product moment	Interperasi
0,00-0,20	Ditemui korelasi diantara variabel X serta Y, namun

	sangat lemah serta rendah, maknanya tidak ada korelasi sama sekali.
0,21-0,40	Ditemui korelasi yang sangat lemah serta rendah diantara variabel X serta Y.
0,41-0,70	Ditemui korelasi sedang tetapi cukup diantara variabel X serta Y.
0,71-0,90	Ditemui hubungan diantara variabel X serta Y, namun cukup tinggi serta kuat.
0,91-0,100	Ditemui hubungan diantara variabel X serta Y, namun cukup tinggi serta kuat.

Berlandaskan temuan penelitian, koefisien korelasi senilai 4,557 ataupun 0,45 diantara variabel X (kebiasaan membaca Al-Qur'an) serta Y (kemampuan membaca Al-Qur'an). Angka korelasi tersebut, jikalau disesuaikan dengan tabel indeks korelasi product moment, berada diantara 0,41

hingga 0,70, yang mengindikasikan hubungan yang sedang ataupun cukup diantara variabel.

Untuk melaksanakan uji validitas penelitian berikut diterapkan perangkat lunak IBM SPSS 29.0.1 serta Excel. Temuannya ialah:

Tabel 3. 9
Validitas Angket Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel\ pearson}$	Keterangan
1	0,2750	0,2542	Valid
2	0,5355	0,2542	Valid
3	0,5366	0,2542	Valid
4	0,6793	0,2542	Valid
5	0,5530	0,2542	Valid
6	0,4023	0,2542	Valid
7	0,4020	0,2542	Valid
8	0,5170	0,2542	Valid
9	0,3684	0,2542	Valid
10	0,5659	0,2542	Valid
11	0,7638	0,2542	Valid
12	0,7342	0,2542	Valid
13	0,5038	0,2542	Valid
14	0,6276	0,2542	Valid
15	0,6008	0,2542	Valid
16	0,4563	0,2542	Valid
17	0,4206	0,2542	Valid
18	0,5030	0,2542	Valid
19	0,4996	0,2542	Valid
20	0,6008	0,2542	Valid
21	0,3745	0,2542	Valid
22	0,6419	0,2542	Valid

23	0,6114	0,2542	Valid
24	0,3952	0,2542	Valid
25	0,5240	0,2542	Valid
26	0,5601	0,2542	Valid
27	0,4961	0,2542	Valid

Berlandaskan tabel di atas, ditemui tiga pernyataan tidak valid serta dua puluh tujuh pernyataan valid dari tiga puluh item didalam kuesioner rutinitas membaca Al-Qur'an. Hanya item valid yang diterapkan didalam penelitian berikut sesudah item yang tidak valid dihilangkan. Oleh sebab itu, ditemui 27 pernyataan didalam kuesioner rutinitas membaca Al-Qur'an yang diterapkan untuk penelitian berikut.

b. Reliabilitas

Tujuan Uji Keandalan ialah untuk memastikan sejauh mana temuan kuesioner yang sudah diisi akan tetap tidak berubah jikalau individu yang sama dinilai ulang pada berbagai periode. Keandalan data bisa diuji menerapkan berbagai teknik. Perhitungan *Cronbach Alpha* diterapkan didalam penelitian berikut. Berikut ini ialah rumus yang diterapkan:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum S i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S t$ = Jumlah varians total

k =Jumlah Item

Ambang batas 0,6 diterapkan untuk mengecualikan instrumen tambahan. Interferensi umumnya dianggap tinggi di atas 0,8, sedang pada 0,7, serta sangat buruk di bawah 0,6. Guilford menegaskan bahwasanya tingkat realisasi instrumen harus dinilai menerapkan kriteria tolok ukur yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3. 10
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat Buruk

Perangkat lunak IBM SPSS 29.0.1 diterapkan oleh peneliti untuk membantu menentukan ketergantungan instrumen. Temuan uji keandalan instrumen ialah sebagaimana dibawa:

Tabel 3. 11
Reliabilitas Angket Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	27

Dari data berikut, kuesioner motivasi belajar memiliki 27 item pernyataan yang valid dengan skor Crombach's Alpha senilai 0,903. Dengan nilai berikut, mengaji secara teratur bisa dianggap memiliki kualitas ataupun penerimaan yang sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi klasik (Uji Pra-Syarat)

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data yang dianalisis terdistribusi secara teratur ataupun tidak, uji normalitas diterapkan. Berlandaskan interpretasi uji normalitas, jikalau nilai signifikansi lebih daripada 0,05, data dianggap terdistribusi normal; jikalau kurang dari 0,05, data dianggap terdistribusi tidak normal. Dengan menerapkan Uji Kolmogorov Smirnov serta IMB SPSS 29.0.1, peneliti melaksanakan Uji Normalitas berikut.

b. Uji Linearitas

Untuk memastikan apakah ada hubungan linier (garis lurus) diantara variabel independen serta dependen, diterapkan uji linearitas. Metode analisis yang akan diterapkan akan diputuskan oleh temuan uji linearitas. Kedua variabel memiliki hubungan linier jikalau signifikansi lebih

tinggi dari 0,05, serta hubungan nonlinier jikalau signifikansi kurang dari 0,05. Untuk menilai linearitas, diterapkan SPSS 29.0.1 *for Window*.

c. Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah data yang akan diperiksa homogen ataupun tidak, diterapkan uji homogenitas. Uji homogenitas didalam penelitian berikut dilaksanakan dengan menerapkan SPSS 29.0.1 for Windows. Data homogen didefinisikan sebagai $(\text{sig.}) > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Survei siswa diterapkan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait kebiasaan membaca Al-Qur'an, yang dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik terkait makna bagian-bagiannya. Uji regresi linier langsung ialah analisis yang diterapkan didalam penyelidikan berikut:

a. Regresi Linear Sederhana

Dengan menerapkan SPSS 29.0.1 for Windows, peneliti menerapkan analisis data statistik didalam bentuk korelasi menerapkan regresi linier sederhana. Jikalau nilai variabel x ditambahkan beberapa kali, uji regresi menawarkan metode untuk memprediksi nilai variabel y (Darmawan dkk., 2024: 133). Satu variabel bebas (X) serta satu variabel terikat (Y) membentuk

regresi linier sederhana. Tujuan dari regresi linier sederhana berikut ialah untuk melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi. Dengan menerapkan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = variabel bebas (independent)

α = Konstanta

β = koefisien regresi; besaran dari respons yang dihasilkan

e = Standar eror

b. Melakukan Uji t

Didalam perihal berikut, uji-t diterapkan untuk memastikan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan ataupun tidak. Didalam pengujian berikut, tindakan berikut dilaksanakan:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas ditemui pengaruh terhadap variabel terikat

b) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi 0,05 diterapkan 0,05.

c) Menentukan t tabel

Nilai tabel t menerapkan rumus beriku:

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2)(n-k-1)$$

Dimana :

a : taraf signifikansi (0,05)

n : jumlah sampel penelitian

k : jumlah variabel bebas

Menerapkan rumus = $TINV(a;n-k-1)$ didalam aplikasi Microsoft Excel ialah metode tambahan untuk menentukan tabel t).

Perangkat lunak IBM SPSS 29.0.1 akan diterapkan untuk melaksanakan uji-t didalam alat bantu penelitian berikut. Didalam perihal berikut, tabel koefisien yang dihasilkan oleh analisis regresi linier dasar didalam program perangkat lunak IBM SPSS 29.0.1 menampilkan nilai-t serta nilai signifikansi yang sudah ditentukan.

d) Menentukan kriteria keputusan

Ada dua metode untuk membuat keputusan didalam uji-t: membandingkan nilai signifikansi ataupun nilai-t serta tabel-t. Nilai-t diterapkan untuk membuat keputusan berikut:

1. H_0 ditolak serta H_a disetujui (sangat berpengaruh) jikalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.
2. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima (berpengaruh signifikan) jikalau $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.
3. Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Salah satu komponen analisis regresi linier dasar yang mengukur seberapa baik variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen ialah koefisien determinasi. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi mengindikasikan persentase keragaman variabel prediktor. R kuadrat mewakili koefisien determinasi. Koefisien determinasi ditentukan dengan menerapkan rumus berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi memiliki nilai diantara 0 serta 1. Makin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, makin dekat nilai koefisien determinasi ke angka 1.